

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menemukan pengetahuan menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010: 105-106). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional dengan menghubungkan dua variabel.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Variabel ini dapat diartikan juga sebagai objek pengamatan atau fenomena (peristiwa : gejala) yang diteliti (Hadjir, 1999:156). Dalam penelitian ini yang berjudul: “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPIT Masjid Syuhada*” terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas atau independent

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen). Sehingga variabel bebas (independent) dapat diartikan sebagai variabel yang

mempengaruhi. Pada penelitian ini yaitu: Kreativitas mengajar guru (variabel X) SMPIT Masjid Syuhada.

2. Variabel terikat atau dependent.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Pada penelitian ini yaitu: Motivasi belajar siswa (variabel Y) SMPIT Masjid Syuhada.

### C. Populasi, Sampel, Lokasi, dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, (2012:90) Populasi adalah wilayah generalisasi (baca: penyamarataan) yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Sehingga objek dan benda-benda alam bisa dikatakan sebagai objek, bukan hanya orang saja. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX (sembilan) di SMPIT Masjid Syuhada tahun ajaran 2019/2020 yang terbagi menjadi 4 kelas dan berjumlah 101 siswa. Berikut uraiannya:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas IX SMPIT Masjid Syuhada

No.	Kelas	Jumlah
-----	-------	--------

1.	IX a	28
2.	IX b	31
3.	IX c	21
4.	IX d	21
<b>Jumlah</b>		101

Sumber: daftar saiswa/I SMPIT Masjid Syuhada, Tahun 2019/2020

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131), sedangkan menurut Sugiyono (2012:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu unit samplingnya saat pengambilan sampel yang mana unit sampling adalah keseluruhan yang akan diukur dan diamati (kumpulan individu). Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2012:119).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa seluruh siswa kelas IX (sembilan) di SMPIT Masjid Syuhada tahun ajaran 2019/2020 sebagai sample, maka teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ialah teknik sampling *nonprobability sampling* (sampling jenuh). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:124).

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPIT Masjid Syuhada, Kotabaru, Yogyakarta. I Dewa Nyoman Oka No. 28 Kotabaru Yogyakarta.

#### 4. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Saifuddin Azwar, 1998:34). Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX (sembilan) di SMPIT Masjid Syuhada tahun ajaran 2019/2020.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data mengenai kreativitas mengajar guru SMPIT Masjid Syuhada dan data mengenai motivasi belajar siswa kelas IX (sembilan) di SMPIT Masjid Syuhada tahun ajaran 2019/2020, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan datanya, yakni dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi.

#### 1. Angket atau Kuesioner

Menurut Sudijono (1992:27), angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung melakukan tanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam jenis penelitian kuantitatif, penggunaan angket atau kuesioner merupakan hal yang paling sering ditemui karena mempunyai keunggulan dibandingkan dengan alat pengumpul lainnya jika dibuat secara intensif dan teliti.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Instrumen tersebut menggunakan skala Likert yang menyediakan jawaban dengan gradasi dari selalu, sering, kadang-kadang jarang dan tidak pernah (Deni D. ,2013:169). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert ini terdiri dari lima alternative jawaban yang terdiri dari jumlah item yang disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan positif atau negative yang harus direspon oleh subjek, dengan skor pada masing-masing item berada pada gradasi sangat positif sampai negatif pada rentan 1-5 untuk skor

jawabannya (Sugiyono, 2012:134-135). Untuk rincian alternative jawabannya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.2

Pedoman Skor Jawaban Pernyataan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skore (Positif)</b>	<b>Skor (Negatif)</b>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

## 2. Dokumentasi

Menurut Syaodih (2009: 221), studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan dalam rangka atau landasan teori dan penyusunan hipotesis. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil dokumen berupa identitas sekolah, visi, misi, tujuan dan prasarana di SMPIT Masjid Syuhada.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Uji validitas

Validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu alat penelitian berupa kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Menurut Widiyaningrum (2015: 107), untuk menguji validitas instrumen kuesioner dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus “*Product Moment*” yang berguna untuk mencari korelasi antara dua variable. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi Product Moment

$\Sigma X$  = jumlah seluruh nilai X

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh nilai Y

$\Sigma XY$  = jumlah hasil nilai X dan nilai Y

Sebuah instrumen pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansinya <0,05. Untuk menguji valid atau tidak valid sebuah soal kuesioner, maka diuji menggunakan *Person Correlation Product Moment* yang ada pada SPSS Versi 20, dengan langkah sebagai berikut :

Rumus : *Analyze > Correlate > Bivariate Correlate > bagian Correlation Coefficients* centang *Pearson > pada bagian Test of Significance* centang *Two-tailed > centang Flag Signification Correlations > OK*

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji konsistensi dan kestabilan kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama (Sugiyono, 2013: 70). Reliabilitas mengarah pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sehingga, suatu instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2006: 154).

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan secara *internal consistency*, dengan cara mengujikan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument (Sugiyono, 2012: 185). Untuk menguji reliabilitas soal kuisisioner ini, peneliti menggunakan *SPSS Versi 20* dengan uji keterandalan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji reliabilitas sebagai berikut :

Rumus : *Analyze > Scale > Reliability Analyze > masukkan seluruh skor item kuesioner tanpa skor total ke kotak variabels > Statistic > Klik Scale if item deleted > OK*



Pada umumnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas dapat menggunakan acuan sebagai berikut :

- a. Apabila  $\alpha$  sama dengan atau lebih besar dari 0,60 maka instrument yang sedang diuji dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.
- b. Apabila  $\alpha$  lebih kecil dari 0,60 maka instrument yang sedang diuji dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan bantuan software statistic yaitu *Statistical Product And Service Solution (SPSS)* versi 20. Analisis data dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis, pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012 : 199)

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber data lain. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012 : 207). Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis

data adalah menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Prasetio, 2013:170).

## 2. Teknik Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis data yang dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen di manipulasi untuk dinaik turunkan (Sugiyono, 2010:260). Manfaat analisis regresi adalah untuk mengambil kesimpulan apakah naik ataupun turunnya variable dependen dapat dilakukan melalui peningkatan atau penurunan variable independen.

Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Batas Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) dan perhitungan Regresi Linier Sederhana. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

a = Harga/konstanta (nilai  $\hat{y}$  apabila  $X = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

*Analyze < Regression linier < masukkan variable X ke independen dan variable Y ke dependen < Continue < Ok..*